

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran data yang telah ada. Sedangkan, saran-saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu terlaksananya kegiatan pengajaran dengan baik.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah siswa diberi pembelajaran kosakata dengan menggunakan *teknik permainan Mystery Bag* (kelas eksperimen) diketahui nilai rata-ratanya adalah 8,613. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan *teknik permainan Mystery Bag* nilai siswa memuaskan.
2. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional melalui gambar nilai rata-ratanya adalah 7,160. Dari sini kita dapat menarik kesimpulan bahwa dibandingkan dengan nilai siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan *teknik permainan Mystery Bag*, nilai siswa lebih rendah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata siswa yang menggunakan *teknik permainan Mystery Bag* dengan siswa yang

menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran kosakata. Hal ini ditunjukkan dengan hasil posttest, diperoleh  $t$  hitung ( $t_0$ ) sebesar 3,509,. Dengan membandingkannya dengan nilai  $t$  tabel ( $t_t$ ), diketahui bahwa dengan db 28 diperoleh harga kritik “ $t$ ” pada tabel atau  $t_t$  adalah pada taraf signifikan 1%,  $t_t = 2,76$  dan pada taraf signifikan 5%,  $t_t = 2,05$ . Dengan demikian,  $t_0$  lebih besar daripada  $t_t$  dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebagai pembanding, dapat disimpulkan bahwa teknik permainan *Mystery Bag* efektif digunakan untuk pengajaran kosakata.

4. Berdasarkan data angket juga diketahui bahwa pembelajar menyukai pembelajaran dengan *teknik permainan Mystery Bag*, karena mempermudah dalam mengingat kosakata bahasa Jepang, menyenangkan, seru, dan memotivasi untuk menghafal sehingga *teknik permainan Mystery Bag* cocok digunakan untuk pembelajar karena efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa hal yang menurut penulis perlu ditingkatkan dan ditindaklanjuti. Penulis banyak mendapatkan hal baru yang

dapat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Jepang dan untuk penelitian selanjutnya. Hal-hal tersebut terangkum dalam saran-saran berikut ini:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan *teknik permainan Mystery Bag* ini sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jepang karena telah teruji efektifitasnya.
2. Hendaknya teknik permainan ini senantiasa diberikan kepada pembelajar secara berkala agar mereka tidak jenuh dengan metode pembelajaran biasa, dengan adanya permainan bisa membuat pembelajar menikmati aktivitas pembelajaran.
3. Tentu dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Diantaranya, dalam teknik permainan yang penulis lakukan selama penelitian bervariasi dengan pengembangan sendiri di setiap pertemuan, meski inti permainannya sama dari permainan yang diciptakan oleh Ayu Rini. Tadinya penulis bermaksud berinovasi dalam teknik permainan dan mengembangkannya, namun ternyata dikhawatirkan jika permainan selama perlakuan terhadap kelas eksperimen tidak sama persis setiap pertemuan, maka dikhawatirkan bisa berpengaruh terhadap hasil penelitian.
4. Selain itu, kekurangan dari skripsi ini yakni ada pada angket yang penulis berikan pada siswa. Pada pertanyaan pertama, kalimat pertanyaan bermakna ambigu, sehingga bisa memunculkan maksud lain dari pertanyaan tersebut. Meski jawaban responden sesuai dengan maksud pertanyaan dari penulis, namun alangkah lebih baik jika untuk kedepannya pertanyaan angket penelitian memang jelas dan bermakna

tunggal agar jawaban benar-benar sesuai dengan maksud dari pertanyaan. Semoga penulis selanjutnya dapat memperbaiki dan tidak mengulangi kekurangan-kekurangan tersebut.

5. Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru berdasarkan hasil penelitian ini sehingga aspek kecakapan berbahasa lainnya yang belum terfasilitasi pengukurannya dapat diteliti agar dapat lebih baik dan dapat lebih bermanfaat lagi.
6. Penulis juga berharap akan adanya penelitian lanjutan mengenai metode ini sehingga dapat dijadikan bahan rujukan guru untuk pembelajaran bahasa Jepang khususnya dan umumnya untuk pembelajaran bahasa asing lainnya, karena menurut penulis metode ini mudah untuk diadopsi dan diduplikasi.